

**EFEKTIFITAS MEDIA *PUZZLE* PADA MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) TERHADAP
SIKAP KOMUNIKATIF, KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR KIMIA
SISWA SMA NEGERI 11 MEDAN PADA POKOK BAHASAN
HIDROKARBON**

Fitri Ningsih Hutapea (4104131005)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana efektivitas media *Puzzle* pada pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap sikap Hasil Belajar siswa dalam belajar kimia (2) Bagaimana efektivitas media *Puzzle* Pada pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap sikap Komunikatif dalam belajar kimia (3) bagaimana efektivitas media *Puzzle* pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap sikap kerjasama siswa dalam belajar kimia (4) sejauh mana ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran kimia dengan menggunakan media *Puzzle* pada model pembelajaran kooperatif teams games tournaments (TGT). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Sampel penelitian ini sebanyak 3 kelas yaitu kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media *puzzle* dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas eksperimen III sebagai kelas Direct Instruction. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 18 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soalnya.

Hasil pengolahan data diperoleh rata-rata pre-test kelas eksperimen I (TGT dengan menggunakan media *Puzzle* adalah 40,8 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen II (TGT) adalah 41,00 dan kelas eksperimen III (Direct Instruction) adalah 51,42. Semua data pre-test, post-test dan diperoleh data berdistribusi normal. Dan perhitungan korelasi (hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar). Data tersebut kemudian diuji homogenitas sehingga diketahui kedua kelas homogen. Setelah diberi perlakuan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 84,60 dan pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 82,30 dan kelas eksperimen III sebesar 66,85. Dari data tersebut setelah dianalisis, (1) Media *Puzzle* pada model pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan efektivitas terhadap Hasil Belajar. Hal ini terlihat dari Hasil pretes menunjukkan bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen I (dengan media *Puzzle*) 40,8 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen II (TGT) adalah 41,00 dan kelas eksperimen III (Direct Instruction) adalah 51,42. Setelah diberi perlakuan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 71% dan pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 67% dan kelas eksperimen III sebesar 30%. (2) Media *Puzzle* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan efektivitas terhadap Sikap Komunikatif, Hal ini terlihat dari Uji ANAVA dan Uji BNT terhadap masing-masing perlakuan. Nilai Hasil Belajar untuk eksperimen I (dengan media *Puzzle*) diperoleh rata-rata sebesar 76,94, eksperimen II (TGT) diperoleh rata-rata sebesar 69,71 dan eksperimen III (Direct Instruction) diperoleh rata-rata sebesar 66,08. Hal ini menunjukkan sikap Komunikatif dalam pembelajaran yang diajar dengan menggunakan media *puzzle* lebih baik daripada pembelajaran tanpa media dan pembelajaran Direct Instruction. (3) Media *Puzzle* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan efektivitas terhadap Sikap Kerjasama, Hal ini terlihat dari Uji ANAVA dan Uji BNT terhadap masing-masing perlakuan. Nilai Hasil Belajar untuk

eksperimen I (dengan media *Puzzle*) diperoleh rata-rata sebesar 81,66, eksperimen II (TGT) diperoleh rata-rata sebesar 76,66 dan eksperimen III (Direct Instruction) diperoleh rata-rata sebesar 41. Hal ini menunjukkan sikap Kerjasama dalam pembelajaran yang diajar dengan menggunakan media *puzzle* lebih baik daripada pembelajaran tanpa media dan pembelajaran Direct Instruction.(4) diketahui bahwa Media *Puzzle* pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran kimia.



THE
Character Building
UNIVERSITY